

## **BAB VI**

### **PENUTUP DAN SARAN**

Perancangan arsitektur sistem informasi kependudukan di Kantor Kopi Loka Jambi pada masa mendatang dapat mengacu pada kerangka kerja *TOGAF (The Open Group Architecture Framework)* melalui pendekatan *Architecture Development Method (ADM)*. *TOGAF ADM* terdiri atas beberapa tahapan sistematis, meliputi perumusan visi arsitektur, pengembangan arsitektur bisnis, perancangan arsitektur sistem informasi, serta perancangan arsitektur teknologi.

#### **6.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang dilakukan di Kantor Kopi Loka Jambi dalam rangka penyusunan perencanaan *enterprise architecture* serta pengujian kualitas perencanaan arsitektur sistem informasi menggunakan *EA-Scorecard*, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada perencanaan *enterprise architecture* yang mendukung aktivitas bisnis di Kantor Kopi Loka Jambi, dengan ruang lingkup mencakup empat fase dalam *TOGAF ADM*, yaitu: arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi.
2. Perencanaan arsitektur teknologi bertujuan untuk menghasilkan layanan jaringan yang memadai serta mampu mendukung integrasi antar data dan informasi, baik yang digunakan saat ini maupun yang akan dikembangkan di masa mendatang. Dengan adanya arsitektur yang terencana dengan baik, sistem informasi dapat berjalan secara efektif, efisien, dan adaptif terhadap

3. perubahan kebutuhan organisasi. Selain itu, arsitektur teknologi yang kuat akan menjadi landasan penting dalam menjaga kesinambungan proses bisnis dan mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi di tengah perkembangan teknologi yang terus berkembang.
4. Perencanaan arsitektur teknologi menghasilkan layanan jaringan yang memadai serta mampu mendukung integrasi antara satu data dengan data atau informasi lainnya, sehingga dapat mewakili kebutuhan dan kondisi saat ini sekaligus mendukung arah pengembangan di masa mendatang. Dengan adanya arsitektur teknologi yang dirancang secara menyeluruh, organisasi dapat memastikan bahwa sistem informasi yang dibangun mampu berjalan secara efektif, efisien, dan fleksibel terhadap dinamika kebutuhan bisnis. Selain itu, arsitektur yang kuat menjadi fondasi penting untuk menjaga keberlanjutan layanan, meningkatkan kolaborasi antar sistem, dan mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat.
5. Menghasilkan *blueprint* sebagai panduan untuk membangun sistem informasi yang terintegrasi yang terdiri dari 9 aplikasi usulan
6. Perencanaan *architecture enterprise* yang telah dibuat diuji kelayakannya menggunakan metode *EA-Scorecard*. Setiap perhitungan score yaitu *Business Architecture 70%, data architecture 73%, application architecture 71%, technology architecture 79%*. Dapat dinyatakan rekomendasi perencanaan *architecture enterprise* pada Kantor Kopi Loka dinyatakan valid.

## 6.2. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penelitian berikutnya untuk menggunakan metode dan evaluasi lain agar dapat menjadi pembandingan yang lebih baik.
2. Untuk mendapatkan arsitektur enterprise yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai tahapan akhir dalam TOGAF ADM.
3. Arsitektur *enterprise* yang dirancang dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan sistem informasi guna mendukung strategi bisnis organisasi. Dalam pengembangan sistem informasi tersebut, perlu diperhatikan aspek kinerja sistem, keamanan komputer dan jaringan yang andal, serta ketersediaan sumber daya manusia yang mampu bekerja secara efektif di bidangnya.

